



PELATIHAN KEPEMIMPINAN BAGI TP-PKK DI DESA KERTAMANDALA KABUPATEN CIAMIS

Oleh:

Sugeng Prayetno¹, Hendra Permadi², Winna Sarikusumaningtyas³, Ifah Masrifah⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Manajemen, Universitas Panca Sakti Bekasi

E-mail : ¹sugengprayetno61@gmail.com, ²hendrapermadi507@gmail.com,

³winna.kusumaningtyas@gmail.com, ⁴ifahmasrifah189@gmail.com

Article History:

Received: 11-06-2023

Revised: 15-07-2023

Accepted: 20-07-2023

Keywords:

Pelatihan, Kepemimpinan,
TP-PKK

Abstract: Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah gerakan nasional yang bertujuan memberdayakan masyarakat menuju masyarakat yang maju dan mandiri, sehingga dibutuhkan pemimpin-pemimpin yang memiliki kapasitas sebagai pemimpin yang handal dan berkarakter. Dalam upaya untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan dan keterampilan menjadi seorang Pemimpin bagi Pengurus dan Jajaran Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (TP-PKK) diberbagai jenjang yang mampu memahami tugas dan fungsinya sebagai pemimpin, Sehingga keberadaan PKK dirasakan keberadaan dan manfaatnya sampai ke tingkat bawah. Untuk mencapai tujuan di atas maka Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen Universitas Panca Sakti Bekasi melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan kegiatan pelatihan kepemimpinan bagi Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (TP-PKK) di Desa Kertamandala, Kecamatan Panjalu, Kabupaten Ciamis.

PENDAHULUAN

Pembangunan Nasional pada dasarnya bertujuan untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang adil dan makmur, merata, materil, spiritual, melalui peningkatan taraf hidup masyarakat, kecerdasan dan kesejahteraan rakyat. Sebagai mitra kerja pemerintah, Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) berfungsi sebagai fasilitator, perencanaan, pelaksanaan, pengendali dan penggerak pada masing-masing tingkatan untuk terlaksananya program kerja Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK), maka di harapkan Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP-PKK) di tingkat Pusat, Provinsi, Kabupaten dan Kecamatan dapat menyesuaikan dan mengembangkan lebih lanjut dengan muatan lokasi situasi, kondisi dan kebutuhan yang nyata di daerah masing-masing dengan mendayagunakan serta mengembangkan potensi Sumber Daya Daerah secara optimal. Organisasi yang sukses merupakan hasil dari kepemimpinan yang efektif dan



efisien. Kepemimpinan merupakan fenomena yang kompleks, sehingga kemampuan efektif kepemimpinan memerlukan proses pengembangan yang terus menerus dan berkesinambungan, ditanamkan dan dirintis sepanjang masa. Kegagalan organisasi atau perusahaan sebagian besar diidentifikasi karena tidak adanya pemimpin yang efektif. Elenkov (2002;187) Obiwuru, dkk (2011;188) menyatakan bahwa perubahan kepemimpinan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi. Pimpinan organisasi merupakan unsur paling penting, karena pemimpinlah yang memiliki daya atau kemampuan untuk mempengaruhi dan menggerakkan manusia lainnya.

Kepemimpinan menurut Cebula dkk, (2012) meliputi hal-hal sebagai berikut: 1. Aspek interpersonal yaitu keadaan seseorang mampu mengubah, beradaptasi, dan mempertahankan. 2. Menetapkan arah pada tingkat yang lebih tinggi yaitu mempunyai visi organisasi dapat menjadi apa, adanya strategi lembaga, tujuan, dan mampu menilai langkahlangkah untuk menuju ke sana. 3. Mengarahkan bawahan. Mengkomunikasikan arah organisasi dan membangun rasa kebersamaan, memunculkan rasa kerjasama baik antar personal maupun tim dan membuat orang-orang termotivasi untuk mendukung inisiatif. 4. Memotivasi dan mengilhami. Menggerakkan orang untuk melaksanakan visi baru, memberi energi untuk mengatasi hambatan untuk berubah, dan menciptakan rasa yang memiliki makna dan tujuan. 5. Melakukan hal-hal yang dirasa benar.

Kepemimpinan dalam suatu organisasi merupakan tindakan atasan dalam interaksi sehari-hari dengan karyawannya. Hubungan kerja ini dapat dilihat dari nilai, standar, norma ataupun masalah yang terjadi dalam lingkungan kerja yang dapat memengaruhi emosi, perilaku dan perilaku karyawan (Belias dan Koustelios, 2014).

Armstrong (2003) dalam Sudarmanto (2009:133) menyatakan kepemimpinan adalah proses memberi inspirasi kepada semua karyawan agar bekerja sebaik-baiknya untuk mencapai hasil yang diharapkan. Kepemimpinan adalah cara mengajak karyawan agar bertindak benar, mencapai komitmen dan memotivasi mereka untuk mencapai tujuan bersama

TP-PKK sangat menyadari bahwa kesuksesan suatu organisasi membutuhkan kepemimpinan yang efektif. Salah satu masalah yang dihadapi oleh TP-PKK di Desa Kertamandala, Kecamatan Panjalu, Kabupaten Ciamis adalah harus selalu terbuka pada masyarakat (transparansi), mendengarkan keluhan masyarakat, bagaimana Upaya kita mau mendengarkan keluhan masyarakat, bersedia membantu mengupayakan menyelesaikan masalah yang ada di masyarakat, serta ketidakmampuan mengimplementasikan kebijakan yang tertuang dalam beberapa tugas tambahan diluar 10 program pokok PKK. Atas dasar permasalahan inilah Tim Pengabdian Masyarakat dari Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Panca Sakti Bekasi, memberikan pelatihan mengenai Kepemimpinan.

METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 8 Juli 2023 yang bertempat di Balai Desa Kertamandala, Kecamatan Panjalu, Kabupaten Ciamis. Kegiatan ini dilaksanakan secara tatap muka dan diikuti oleh 30 Peserta. Yang bertugas dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini yaitu :

1. Dr. Ir. Sugeng Prayetno, S.E., MM Sebagai Ketua Pelaksana
2. Hendra Permadi, S.T., MM Sebagai Koordinator Tim Pembicara



3. Winna Sarikusumaningtyas, S.Ip,S.E., MM, Sebagai Pembicara
4. Ifah Masrifah, S.E., MM, Sebagai Pembicara

Metode pelaksanaan yang digunakan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan memberikan materi-materi mengenai kepemimpinan kepada para peserta. Adapun tahapan dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah :

- a. Merencanakan dan Memastikan kegiatan yang mencakup waktu, materi, dan teknis pelaksanaan kegiatan dengan TP-PKK Desa Kertamandala, Kecamatan Panjalu, Kabupaten Ciamis.
- b. Melakukan Konfirmasi dengan TP-PKK Desa Kertamandala, Kecamatan Panjalu, Kabupaten Ciamis mengenai peserta, sarana prasarana.
- c. Penyampaian materi dengan metode ceramah yang digunakan untuk memberikan pemahaman mengenai Kepemimpinan.
- d. Diskusi dan Tanya Jawab untuk memperdalam materi yang telah disosialisasikan;
- e. Membuat Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat.

HASIL

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan melakukan koordinasi antara Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dengan TPP-PKK Desa Kertamandala, Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis untuk melakukan kerjasama mengadakan kegiatan pelatihan kepemimpinan bagi kader PKK, yaitu menentukan waktu, materi, teknis pelaksanaan kegiatan, peserta serta sarana dan prasarana. Pada saat pelaksanaan peserta mengikuti dengan tertib dan antusias menyimak pemaparan materi yang diberikan oleh para pembicara, disertai dengan diskusi dan tanya jawab. Seperti yang terlihat pada gambar.



Gambar 1. Lokasi Kegiatan PKM



Gambar 2. Pemaparan Materi Oleh Pembicara



Gambar 3. Pemaparan Materi Oleh Pembicara



Gambar 4. Kegiatan Diskusi dan Tanya Jawab



Gambar 5. Penutupan Kegiatan PKM

Pemaparan materi yang disampaikan oleh para pembicara mengenai kepemimpinan yaitu bahwa pemimpin itu harus mempunyai :

Kemampuan Komunikasi

Seorang pemimpin tentunya harus dituntut tidak hanya mempunyai kemampuan untuk berpikir inovatif, tetapi pemimpin bisa mengembangkan ide inovasi yang berasal dari para karyawannya. Kemudian menggerakkan pegawai yang lain ataupun juga tim untuk mewujudkan tujuan tersebut. Hal itulah yang disebut dengan kemampuan komunikatif. Selain itu juga, kompetensi komunikasi memang hal yang penting untuk dikuasai karena menjadi media yang sangat handal dalam berbisnis maupun juga pemimpin tim. Pada kenyataannya memang menjaga hubungan baik untuk semua pihak serta mengkomunikasikan kebutuhan untuk semua orang merupakan keahlian yang harus terus diasah.

Dapat Membangun Kerjasama

Pimpinan juga memiliki wewenang dalam membuat tim dan mendelegasikan tugas dalam mencapai tujuan tertentu. Akan tetapi, tidak hanya pemimpin harus kompeten saja yang bisa membangun kerjasama banyak individu, tetapi juga bisa membaca situasi. Sebab, saat kebersamaan terjadi para pemimpin harus dapat mengenali keunggulan di setiap individu ataupun timnya. Kemudian memastikan bahwa bisa bekerja sama dengan baik dalam menyelesaikan tugas yang telah dibagi.

Memiliki Jiwa Inovatif

Pemimpin yang menggerakkan pegawai penting dalam menetapkan visi misi. Sebab, itu adalah tugas utamanya. Maka dari itu, apabila para pemimpin memiliki jiwa inovatif maupun kreatif maka bisa memahami pelatihan leadership supaya bisa diterapkan. Dengan demikian kemampuan Anda dalam berpikir maju sehingga dapat menginspirasi para staff atau karyawan di perusahaan.

Manajemen Masalah yang Baik

Kompetensi yang yang harus dimiliki oleh para pemimpin adalah menghadapi masalah karena hal tersebut bagaikan dua mata pisau. Pada satu sisi dapat mempererat untuk semua komponen ataupun departemen yang ada di dalam perusahaan. Akan tetapi, sisi yang lainnya justru bisa sebaliknya dapat memecah-belah perusahaan

Para leader harusnya memahami masalah internal maupun juga external bahkan juga bisa memprediksi masalah yang akan terjadi. Hal itu memang suatu kemampuan manajerial dan juga kemampuan kompetensi dari seorang pemimpin yang baik. Sehingga sangat



dibutuhkan bagi para *leadership*.

Dapat Mengambil Keputusan dengan Tepat

Para pemimpin juga bisa mendengarkan aspirasi dari karyawan maupun tim. Hal itu merupakan salah satu kunci kesuksesan dalam menjalankan suatu perusahaan. Meskipun demikian para pemimpin memang tidak dapat memuaskan semua pihak. Pada saatnya tiba untuk mengambil keputusan seorang pemimpin harus bertindak secara tegas dan juga memiliki kemampuan komunikatif. Ketika saat yang bersamaan Anda juga harus bisa memberikan penjelasan terbaik sehingga berhasil.

Supaya menjadi pemimpin yang baik tentunya bisa dilakukan dengan cara memperkaya potensi diri dapat mengasah kemampuan tersebut. Sebab, tidak ada kata cukup bagi seorang pemimpin. Maka dari itu, Anda dituntut agar dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi serta tren yang telah berlangsung bahkan untuk melakukan komunikasi sekalipun.

Membentuk Visi dan Misi yang Tepat

Tentu saja Anda harus memiliki karakter seorang pemimpin yang berkompeten. Sebab, seorang pemimpin juga harus dituntut dalam membentuk serta menerapkan visi dan misi yang akan dicapai. Hal itu tentu membuat visi yang dibentuk dapat menentukan sejauh mana jarak pandang dari perusahaan terhadap masa depan. Misi juga dibentuk dari keterampilan dan kemampuan yang bisa dilakukan oleh para pemimpin yaitu berdasarkan skala prioritas.

Kode Etik dari Kepemimpinan

Pada suatu sistem kepemimpinan dibutuhkan kode etik tertentu supaya tidak akan ditinggalkan oleh para bawahannya. Kode etik nanti bisa berupa prinsip moral maupun hukum. Supaya dapat menegakkan tugas kepemimpinan yang sangat baik. Pada pelatihan yang diberikan tentunya para pemimpin bisa memahami dan juga memiliki kode etik kepemimpinan. Melalui kode etik tersebut pemimpin akan membawa calon *leadership* yang mampu untuk mengatasi masalah pada suatu perusahaan. Apalagi hal itu berkaitan dengan karyawan. Dengan demikian seorang pemimpin akan dapat mengambil keputusan dengan cepat dan tepat.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan melalui materi-materi yang disampaikan oleh pembicara mengenai kepemimpinan maka diharapkan para TP-PKK dapat selalu terbuka pada masyarakat, mendengarkan keluhan masyarakat, bersedia membantu mengupayakan menyelesaikan masalah yang ada di masyarakat, serta mampu mengimplementasikan kebijakan yang tertuang dalam beberapa tugas tambahan diluar 10 program pokok PKK.

Adapun beberapa saran yang dapat disampaikan untuk peningkatan kegiatan selanjutnya adalah sebaiknya kegiatan ini dilakukan secara berkelanjutan agar dapat meningkatkan kemampuan para TP-PKK dalam melaksanakan tugasnya.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Belias, Dimitrios dan Athanasios Koustelios. 2014. Transformational Leadership and Job Satisfaction in the Banking Sector: A Review. *International Review of Management and Marketing*, Vol. 4, No. 3, pp.187-200



- [2] Cebula, Nancy; Elizabeth Craig; John Eggers; Marge Douville Fajardo; James Gray; Theresa Lantz. 2012. Achieving Performance Excellence: The Influence of Leadership on Organizational Performance. the National Institute of Corrections, U.S. Department of Justice
- [3] Elenkov D. (2002). Effect of leadership on Russian Companies. Journal of Bussines Research
- [4] Obiwuru, T. C., et.al. 2011. “Effects Of Leadership Style On Organizational Performance: A Survey Of Selected Small Scale Enterprises In Ikosi-Ketu Council Development Area Of Lagos State, Nigeria”. AustralianJournal of Business and Management Research, Vol. 1, No. 7, Hal. 100-111.
- [5] Sudarmanto, (2009). Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM.Yogyakarta : Pustaka Pelajar



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN